

ABSTRAK

Ananda Nova Juniar, 220521100035. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul “Risiko Nelayan pesisir Dalam Menghadapi Krisis Regenerasi Muda Pada Era Modernisasi (Studi Kasus: Desa Tengket Kecamatan Arosbaya Bangkalan), Dosen Pembimbing: Dr. Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M. Kes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko yang dihadapi Nelayan pesisir dalam menghadapi krisis regenerasi muda pada era modernisasi di Desa Tengket, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan. Permasalahan ini muncul akibat semakin menurunnya ketertarikan generasi muda untuk meneruskan pekerjaan sebagai nelayan karena dipengaruhi oleh perkembangan modernisasi, perubahan pola pikir, pendidikan, serta hadirnya peluang pekerjaan lain yang dianggap lebih menjanjikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nelayan pesisir di Desa Tengket menghadapi berbagai risiko sosial yang muncul akibat modernisasi, seperti berkurangnya minat generasi muda terhadap pekerjaan nelayan, yang dipengaruhi oleh perubahan ketidakpastian pekerjaan dan rendahnya tingkat pendapatan. Generasi muda cenderung memilih melanjutkan pendidikan dan bekerja di sektor non-maritim yang dinilai lebih stabil serta memiliki status sosial yang menjamin. Selain itu, modernisasi juga memengaruhi pola pikir, cara hidup dan cara pandang masyarakat sehingga pekerjaan nelayan dianggap kurang mampu menjamin masa depan. Kondisi tersebut menyebabkan regenerasi nelayan semakin melemah karena pilihan pekerjaan sudah didasarkan pada pilihan individu itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa krisis regenerasi nelayan di Desa Tengket merupakan bentuk risiko sosial modern yang lahir akibat perubahan sosial dan arus modernisasi. Krisis ini tidak hanya mengancam keberlanjutan pekerjaan nelayan, tetapi juga berpotensi menghilangkan identitas sosial dan tradisi masyarakat pesisir di Desa Tengket. Oleh sebab itu, diperlukan langkah adaptasi melalui pemberdayaan Nelayan pesisir, peningkatan kesejahteraan pekerjaan, serta dukungan kebijakan dari pemerintah yang mampu mendorong minat generasi muda agar keberlangsungan sektor perikanan tetap terpelihara.

Kata Kunci: Nelayan pesisir, Krisis Regenerasi, Modernisasi, Risiko Sosial.

ABSTRACT

Ananda Nova Juniar, 220521100035. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunodjoyo University, Madura. This thesis is entitled "Risks of Fishing Communities Facing the Youth Regeneration Crisis in the Modernization Era (Case Study: Tengket Village, Arosbaya District, Bangkalan)." Supervisor: Dr. Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M.Kes.

This study aims to determine the risks faced by fishing communities in facing the youth regeneration crisis in the modernization era in Tengket Village, Arosbaya District, Bangkalan Regency. This problem arises from the declining interest of the younger generation in continuing their career as fishermen due to the influence of modernization, changes in mindset, education, and the presence of other, more promising, job opportunities. This research uses a qualitative method with an in-depth case study approach. Data collection techniques were carried out through semi-structured interviews, observation, and documentation.

The results show that fishing communities in Tengket Village face various social risks arising from modernization, such as the decreasing interest of the younger generation in fishing, influenced by changes in professional uncertainty and low income levels. The younger generation tends to choose to continue their education and work in non-maritime sectors, which are considered more stable and have a higher social status. Furthermore, modernization also influences people's mindsets, lifestyles, and perspectives, making the fishing profession less likely to guarantee a future. This situation weakens the regeneration of fishermen, as professional choices are increasingly based on individual choices.

Based on the research results, it can be concluded that the crisis of fisherman regeneration in Tengket Village is a form of modern social risk arising from social change and the flow of modernization. This crisis not only threatens the sustainability of the fishing profession but also has the potential to erode the social identity and traditions of the coastal communities in Tengket Village. Therefore, adaptive measures are needed through empowering fishing communities, improving professional welfare, and supporting government policies that can encourage the interest of the younger generation to maintain the sustainability of the fisheries sector.

Keywords: Fishing Communities, Regeneration Crisis, Modernization, Social Risk.